

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi selalu mengalami transformasi menjadi semakin canggih dan berkembang secara sangat pesat. Segala bidang ilmu pengetahuan membutuhkan teknologi untuk mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan. Teknologi yang semakin baik akan memudahkan pengguna (manusia) dalam melakukan pekerjaannya. Satu di antara pemanfaatan teknologi yang paling berdampak adalah di bidang kesehatan. Teknologi di bidang kesehatan yang selalu mengalami pembaharuan setiap generasi tentu mengutamakan pelayanan kesehatan yang terbaik. Bidang kesehatan selalu berinovasi dengan didukung oleh teknologi yang memadai di setiap fasilitas pelayanan kesehatan, misalnya di rumah sakit. Rumah sakit merupakan organisasi profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis dan pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien. Upaya pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit meliputi pelayanan medis dan non medis. Satu di antara pelayanan non medis untuk menunjang pelayanan medis yaitu pelayanan rekam medis. Pelayanan rekam medis adalah pelayanan non medis yang berkaitan dengan pendokumentasian pelayanan yang telah diberikan tenaga medis kepada pasien. (Kementerian Kesehatan, 2008)

Rekam medis merupakan suatu berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kementerian Kesehatan, 2008). Pelayanan rekam medis menjadi sangat penting karena berpengaruh terhadap segala pelayanan yang telah dan akan diterima pasien di rumah sakit.

Seluruh pelayanan harus berkesinambungan dan terintegrasi agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan yang baik memerlukan informasi yang benar dan lengkap. Informasi yang saling terhubung dengan baik dapat didukung dengan memanfaatkan teknologi.

Teknologi yang semakin maju juga berpengaruh dalam dunia kesehatan, tentunya dalam hal ini juga dimanfaatkan dalam pembuatan rekam medis elektronik/ RME. Rekam medis elektronik merupakan penggunaan perangkat teknologi informasi sebagai pengumpulan, penyimpanan, pengolahan serta pengaksesan data yang tersimpan dalam rekam medis pasien dirumah sakit pada suatu sistem manajemen basis data yang menghimpun berbagai sumber data medis (Handiwidjojo, 2009).

Penggunaan rekam medis elektronik berpotensi memberikan manfaat yang cukup besar bagi pelayanan kesehatan misalnya fasilitas pelayanan dasar maupun rujukan (rumah sakit). Satu di antara manfaat yang dirasakan setelah penggunaan rekam medis elektronik yaitu meningkatkan ketersediaan catatan elektronik pasien dirumah sakit. Hal ini juga bermanfaat bagi pasien karena meningkatkan efisiensi dalam proses pelayanan kesehatan (Erawantini, dkk, 2012).

Diperlukan proses perpindahan dari rekam medis kertas ke rekam medis elektronik untuk mewujudkan implementasi rekam medis elektronik yaitu dengan beberapa proses yang dimulai dengan pengenalan rekam medis elektronik berikut manfaatnya, pelatihan penggunaan rekam medis elektronik pada users (pengguna) sehingga mereka mampu menggunakan saat memberikan pelayanan kepada pasien. Satu di antara rekam medis elektronik yang banyak digunakan adalah *personal health record*. *Personal health record* merupakan suatu catatan kesehatan secara individu yang berbasis internet, seseorang dapat mengakses dan mengkoordinasikan informasi kesehatan seumur hidup mereka dengan petugas kesehatan (Erawantini, dkk, 2012).

Implementasi PHR (*personal health record*) dapat memudahkan pasien untuk mengetahui informasi kesehatan yang terdapat dalam rekam medisnya.

Informasi yang terdapat dalam *personal health record* tentu saja tidak seluruhnya dapat diketahui oleh pasien. Pasien hanya dapat melihat informasi dalam bentuk *resume medis* / ringkasan pulang pasien. Tidak semua pasien mengerti tentang ringkasan pulang yang diberikan oleh pihak fasilitas pelayanan kesehatan, sehingga *resume medis* / ringkasan pulang dapat dijangkau dengan sebuah aplikasi untuk mempermudah seluruh pasien mengakses informasi kesehatannya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di RS PKU Muhammadiyah Bantul yaitu dengan observasi dan wawancara kepada salah satu petugas rekam medis, bahwa di RS PKU Muhammadiyah Bantul dalam proses pengembangan sistem informasi rumah sakit. Satu di antaranya ada di bagian rekam medis. Pengembangan ini bertujuan untuk memudahkan pekerjaan petugas dan juga memudahkan pasien untuk mengakses informasi kesehatannya. Bentuk kemudahan pasien untuk mengakses informasi kesehatannya dapat di dukung dengan memanfaatkan teknologi. teknologi mampu menjangkau seluruh daerah sehingga di manapun pasien berada akan mendapatkan informasi kesehatannya jika dikolaborasikan dengan teknologi.

Pemanfaatan teknologi ini akan sangat terasa terutama jika pasien menggunakannya secara maksimal. Misalnya , dalam suatu kasus seorang pasien yang pernah berobat di RS PKU Muhammadiyah Bantul kemudian berobat di salah satu rumah sakit di provinsi lain harus memiliki informasi kesehatan di pemeriksaan sebelumnya, maka pasien tersebut tidak perlu kembali ke RS PKU Muhammadiyah Bantul untuk memperoleh informasi tersebut. Informasi dapat diakses melalui suatu media yang menggunakan pemanfaatan teknologi yaitu berupa sebuah aplikasi ataupun *website*. Sehingga peneliti memutuskan unuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan *Interface Portal Resume Medis* Pasien Berbasis Web di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2020”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang *Interface Portal Resume* Medis Pasien Berbasis Web di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Merancang *Interface Portal Resume* Medis Pasien Berbasis Web di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi *resume medis* pasien di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
- b. Mengetahui kebutuhan elemen *userinterface Portal Resume* Medis Pasien Berbasis Web di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.
- c. Membuat rancangan *Interface Portal Resume* Medis Pasien Berbasis Web di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Manfaat penelitian ini bagi rumah sakit diharapkan dapat menjadi salah satu masukan untuk dikembangkannya sistem informasi *personal health record* sehingga memudahkan rumah sakit dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada pasien.

b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait perancangan *Interface Portal Resume* Medis

Pasien Berbasis Web dan menambah referensi dalam membuat rancangan sistem informasi dalam bidang kesehatan yang lainnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan studi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi acuan untuk dikembangkan lebih lanjut dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Noneng Marthiawati (2017)	Analisis dan Topik penelitian perancangan sistem elektronik medical record berbasis web pada klinik mata Kambang	sama-sama meneliti sebuah sistem elektronik medical record berbasis web	-Lokasi penelitian -Metode analisis pendukung (penelitian ini menggunakan UML (<i>Unified Modeling Language</i>) sedangkan penulis menggunakan <i>research & development methode (R&D)</i> ..
Rudolf Sinaga (2016)	Analisis dan Topik penelitian perancangan sistem informasi rekam medis pada klinik akper kesdamII/Sriwijaya Garuda Putih	sama-sama membahas sistem informasi rekam medis elektronik.	-Lokasi Penelitian